

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode simulasi pada pelatihan digital marketing bagi relawan wakaf di AQL Islamic Center memiliki empat tahapan yaitu tahap orientasi yang terdiri dari penyajian topik simulasi, penyajian konsep yang terintegrasi, kegiatan yang menjelaskan prinsip simulasi dan penyajian gambaran teknis. Selanjutnya tahap latihan yang terdiri dari kegiatan pembuatan alur kerja, membuat tujuan, penugasan dan mencoba secara singkat. Tahap ketiga adalah proses simulasi yang terdiri dari pelaksanaan aktivitas simulasi, pengaturan kegiatan, umpan balik dan evaluasi dalam bentuk pendampingan. Tahap keempat adalah tahap pemantapan dan debriefing yang terdiri dari pemberian ringkasan dan persepsi selama simulasi, pemberian ringkasan mengenai kesulitan dan wawasan peserta, menganalisis proses simulasi dan membandingkan aktivitas simulasi dengan pekerjaan para relawan di unit masing-masing. Seluruh proses kegiatan dalam metode simulasi dilakukan pengelompokan dan seluruh peserta terlibat aktif dalam merencanakan, melaksanakan, memberikan pendapat serta saling bertukar informasi dengan instruktur dan peserta yang lain.

Pendekatan andragogi pada pelatihan digital marketing bagi relawan wakaf di AQL Islamic Center menerapkan aspek-aspek asumsi pembelajaran orang dewasa yaitu aspek konsep diri yang terlihat dari kondisi suasana belajar yang nyaman dengan sarana prasarana yang memadai, adanya kebutuhan belajar dari peserta, pembelajaran yang direncanakan secara bersama, adanya pelaksanaan pengalaman belajar. Pendekatan andragogi juga terlihat pada aspek pengalaman yaitu adanya penekanan pada teknik eksperimental menjawab permasalahan dengan melihat contoh pada pengalaman yang terdahulu sebagai sumber belajar, penekanan pada penerapan praktis dan belajar dari pengalaman. Selanjutnya pendekatan andragogi juga terlihat pada aspek kesiapan belajar para peserta yang menunjukkan adanya pembahasan bersama terkait waktu belajar yang dikaitkan dengan kurikulum dan juga kebutuhan belajar serta terdapat pengelompokan peserta. Kemudian pendekatan andragogi juga terlihat pada aspek Orientasi belajar yang menunjukkan orientasi pendidik dalam mendampingi peserta, terdapat pengorganisasian materi untuk memudahkan peserta dalam memahami setiap konsep pembelajaran dan terdapat perancangan pengalaman belajar untuk memberikan kekayaan

sebagai sumber informasi bagi para peserta sehingga peserta dapat belajar mengorganisir pengalaman hidupnya.

Peningkatan kompetensi digital marketing bagi relawan wakaf di AQL Islamic Center terlihat dari kemampuan relawan menggunakan whatsapp blaster dalam penyebaran informasi wakaf, kompetensi peserta dalam menggunakan teknik pemanbahan data kontak secara grabbing dari whatsapp group dan riwayat chat, kompetensi peserta dalam menggunakan teknik membalas pesan secara otomatis baik dalam bentuk teks, gambar dan juga tombol dan kompetensi peserta dalam teknik cloning kepada para donatur wakaf. Hasil dari kompetensi para relawan ini telah diimplementasikan di berbagai program wakaf pada platform berkahberjamaah.com.

5.2. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan mengenai penerapan metode simulasi berbasis andragogi dalam meningkatkan kompetensi digital marketing bagi relawan wakaf yaitu:

5.2.1. Lembaga Pengelola Pelatihan

Penerapan metode simulasi berbasis andragogi dalam meningkatkan kompetensi digital marketing bagi relawan wakaf di AQL Islamic Center sudah memenuhi seluruh tahapan kegiatan metode simulasi dan telah memperhatikan dengan maksimal pendekatan pembelajaran bagi orang dewasa, namun masih ada bagian dari tahapan pelatihan yang perlu dilaksanakan diantaranya perlu ada tes kompetensi secara komperhensif sebelum dilaksanakannya pelatihan dan proses evaluasi tidak hanya dalam bentuk pendampingan namun juga sangat perlu melihat keberhasilan peserta dari aspek kognitif atau pengetahuan dari para relawan. Oleh karena itu diharapkan pada pelatihan selanjutnya pengelola bekerjasama dengan instruktur dapat melengkapi seluruh proses dalam kegiatan pelatihan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pada tahapan evaluasi.

5.2.2. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian mengenai penerapan metode simulasi berbasis andragogi pada pelatihan digital marketing di AQL Islamic Center terdapat peningkatan kompetensi digital marketing bidang whatsapp blaster bagi relawan wakaf. Oleh karena itu

peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek dampak terhadap lembaga dan motivasi diri relawan wakaf.

5.2.3. Instruktur

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian mengenai penerapan metode simulasi berbasis andragogi pada pelatihan digital marketing di AQL Islamic Center terlihat bahwa instruktur berhasil mengantarkan peserta memiliki kompetensi dalam bidang digital marketing dan telah banyak memberikan pengalaman baru yang sangat bermakna kepada para peserta, namun untuk lebih memaksimalkan proses pembelajaran pada pelatihan selanjutnya diharapkan bagi instruktur dapat membuat modul pembelajaran dalam bentuk *e-book* atau cetak agar lebih memudahkan peserta dalam memahami materi pelatihan.

5.2.4. Masyarakat

Penyebaran informasi khususnya wakaf yang saat ini semakin mudah diakses oleh masyarakat diharapkan dapat memberikan edukasi yang positif dan memiliki tingkat kepercayaan program yang dapat dipertanggung jawabkan dan terealisasi dengan tepat sesuai dengan informasi program yang diterima oleh masyarakat, oleh karena itu bagi masyarakat perlu sangat memperhatikan sumber informasi yang terpercaya dan melihat dengan lebih teliti kebermanfaatan implementasi program wakaf tersebut.